

Jurnal SERAMBI ILMU



Journal of Scientific Information and Educational Creativity

VOLUME 24

NOMOR 2

EDISI SEPTEMBER 2023

Contents

- Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Berbasis Digital di SMP Negeri Banda Aceh
Syarifah Nargis, Niswanto, RM Bambang, Nurul Akmal, Ibrahim 77-87
- Analysis Of Tentor Strategies In Improving Students' English Skills At Harith Foundatioin Course nstitution
Yunita Dafri, Jusriati, Nasriandi 88-99
- Ko-Kurikuler Sebagai Wahana Membentuk Soft Skill Mahasiswa Program Magang
Narwikant Indroasyoko, Ruminto Subekti, Achmad Muhammad 100-117
- Process and Assessment Standards InCurrent Practice Curriculum at Universitas Muhammadiyah Bogor
Wawat Srinawati, Tri Endar Susanto, Gita Ambartiasari, Ichsan, Muslem Daud 118-133
- Vocabulary Improvement Using Bilingual Magazines In SMA Negeri 4 Palopo Students
Berkah Bahari, Husnani Aliah, Nasriandi 134-142
- Analisis Pengobatan Tradisional Masyarakat Aceh Jaya dari Bahan Alam sebagai Bentuk Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Kimia
Ria Ervilita, Ainun Mardhiah, Muhamad Saleh 143-156
- Analisis Kritis Tentang Kondisi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah
Saiful, Erianti 157-167
- Development Of Olericulture Seed Cultivation Program Guidebook As An Effort To Improve Students' Industrial Agriculture Insights
Melisa Putri Febriyanti, Rissa Lusiya Safitri, Tika Widiya Ningrum, Lia Silvira, Gelang Arum Kemangi Sukma, Lailatul Nuraini, Lailatul Nuraini 168-176
- Pengetahuan Konseptual Biologi Siswa SMA di Aceh
Silvi Puspa Widya Lubis, Paidi, Samsuar, Putri Dini Meutia, Syarifah Rahmiza Muzana, Ferly Elyza, I Gusti Putu Suryadarma, 177-185
- The Effectiveness Of Problem-Based Learning On Student Achievement In Economic Subject
Lisa Agustina, Zakaria, Irwan, Fahmi Arfan, Ida Hasanah, Nor Aishah Buang, Muhammad Hussin 186-205
- The Use Of Spelling Bee Game To Improve Students' Vocabulary
Asri Syarifuddin, Husnani Aliah, Syahrir 206-215
- Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SDN Serang 11
Devi Fitri Handayani, Sofy Maharani, Viola Al Hilalliyah, Firman Robiansyah 216-226
- Pendidikan Keluarga Berencana (KB) Dalam Keluarga Islam: Kajian Living Hadis Dalam Menguatkan Keluarga Sejahtera
Syamsu Rijal 227-238
- Latar dan Penokohan dalam Legenda Gunung Ular (Glee Uleue) di Kabupaten Aceh Besar
Asriani, Yulsafli 239-249
- Students' Perceptions In English Teaching And Learning By Using Internet-Assisted
Anggun Wulandari, Husnani Aliah, Nasriandi 250-260

Diterbitkan Oleh
FKIP Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

Jurnal
Serambi Ilmu

Volume 24

Nomor 2

Hal.
77 - 260

Banda Aceh
September 2023



EDITOR IN-CHIEF

[Dr. Abubakar, M.Si](#), Universitas Serambi Mekkah, ID Sinta 5958216, Indonesia

MANAGING EDITOR

[Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh, ID SCOPUS 57202957850, Indonesia

SECTION EDITORS

1. [Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed](#), Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
2. [Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
3. [Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum](#), Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
4. [Wahyu Khafidah](#), Serambi Mekkah University, Indonesia
5. [Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM](#), Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
6. [Dr. Hj. Darmawati, M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
7. [Dr. Arfriani Maifizar S.E, M.Si.](#), Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS 57210744149., Indonesia
8. [Zhao Jing, M. ED](#), Gizhou Education University, China, China
9. [Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH](#), Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS 57195919249, Indonesia
10. [Zaiyana Zaiyana Putri](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, Indonesia
11. [Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum](#), Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089
12. [junaidi Jun S, Pd., M.Pd.](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
13. [Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia
14. [Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum](#), Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
15. [Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS 57219092073, Indonesia
16. [Illa Rahmatin, S. Pdi](#), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
17. [Drs. Burhanuddin AG., M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS 57219343469, Indonesia
18. [Drs. Jailani, M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, ID. Scopus, 572190985 Indonesia
19. [Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, ID Scopus
20. [Drs. Yulsafli - MA](#), Universitas Serambi Mekkah, ID SINTA 221608, Indonesia
21. [Drs. Anwar S. Pd., M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SINTA 5997702, Indonesia
22. [Drs. Muhammad Isa, M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 57205735891, Indonesia
23. [Dr. Hj. Israwati, M. Si](#), Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
24. [Dr. Juli Firmansyah, S. Pd., M. Pd](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 57207959988, Indonesia

WEB AND OJS MANAGER

[Munawir Munawir, ST., MT](#), Universitas Serambi Mekkah, ID Scopus, Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE AND LAYOUT TEAM

1. [Dra. Ismawirna M. Pd.](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID SINTA 6167918, Indonesia
2. [Dra. Armi M. Si](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS 57219094630, Indonesia
3. [Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

1. [Sephthia Irandana, S.Pd., M.Tsol., Ph.D.](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
2. [Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
3. [Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.\(Res\)., Ph.D.](#), Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia

LAYOUT EDITORS

1. [Samsuddin Samsuddin](#), Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
2. [Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si](#), Universitas Serambi Mekkah, BId, Ekonomi dan Design Grafis
3. [Elvitriana Elvitriana](#), Prodi Teknik Lingkungan- Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah
4. [Firdaus Firdaus](#), Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

1. [Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPE, DLSHTM, Ph.D.](#), Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
2. [Ery Utomo, P.hD](#), Universitas Negeri Jakarta
3. [Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D](#), Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
4. [Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd](#), Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
5. [Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE](#), King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
6. [Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.\(Res\)., Ph.D](#), Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia
7. [Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D](#), Udom Tani University, Thailand
8. [Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran](#), Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
9. [Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D](#), Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : 55351138500, Indonesia
10. [Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag](#), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia

Forewords

Praise and gratitude to Allah SWT, because of Allah's love for us so that we are still given a long life and can carry out our various daily activities. May all our activities become our acts of worship, Aamiinnn

We are also be proud that the number of submitted manuscripts is quite large, but only a few are acceptable and worthy of publication. This means that Jurnal Serambi Ilmu has become one of the scientific publications that are considered by experts and education enthusiasts.

For this reason, Jurnal Serambi Ilmu is committed to continuing to maintain the quality, service and discipline that applies in scientific publications.

September 27, 2023

Editor in chief,

Dr. Abubakar, M. Si

Indexing By :



GARUDA
GARBA RUJUKAN DIGITAL



**Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja
Guru Pada Pembelajaran Berbasis Digital
di SMP Negeri Banda Aceh**

¹Syarifah Nargis, ²Niswanto, ³RM Bambang, ⁴Nurul Akmal, ⁵Ibrahim

¹Syarifah Nargis adalah Kepala SMP Negeri 6 Banda Aceh, Indonesia,
Indonesia Email : syarifahnargis@gmail.com

²Niswanto adalah Dosen Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Email : niswanto@usk.ac.id

³RM.Bambang,S adalah Dosen Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Email : bambang@usk.ac.id

⁴Nurul Akmal adalah Dosen Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, Indonesia
email : nurul.akmal@serambimekkah.ac.id

⁵Ibrahim Dosen Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, Indonesia
Email: ibrahim.sufi@serambimekkah.ac.id

Received June,13 2023 : Revised June 17, 2023; Accepted August 29, 2023

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis gaya kepemimpinana kepala sekolah, motivasi dalam kinerja guru dengan cara pemberian dukungan, penghargaan dan imbalan bahkan sangsi yang tepat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Cara untuk mendapatkan data adalah menggunakan pengamatan, lembaran wawancara terstruktur serta dokumentasi, analisis data dengan cara proses mereduksi data, menyajikan data serta membuat kesimpulan. Langkah yang dijalankan untuk menentukan kevalidan data maka diperlukan pengamatan yang berkelanjutan, triangulasi, grup diskusi, telaah kasus negatif dan referensi memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dengan cara demokratis dan gaya orientasi karyawan. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan guru bersifat mengayomi bawahan, bukan hanya untuk menejerial administarsi sekolah, Komunikasi yang terjalin hanya bersifat motivasi, mengajak, menugaskan dan menasehati untuk membina para guru di SMP Negeri 14 agar dapat lebih meningkatkan kinerja guru. Akan tetapi komunikasi sosial antara guru dengan siswa, secara formal berjalan cukup baik, ada interaksi bertegur dalam hubungan kinerja baik atasan dengan bawahan. Penghargaan dari pihak atasan dalam bentuk kata- sanjungan atau pujian atau apresiasi dalam bentuk lain tetap disiapkan secara berkelanjutan. Dalam hal motivasi guru dari kepala sekolah terlaksana dengan baik atau signifikan terutama guru-guru yang melaksanakan proses belajar mengajar berbasis digital untuk level SMP.

Katakunci : kepemimpinan, kinerja guru, motivasi, berbasis digital

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi sudah memasuki seluruh aspek kehidupan, kehidupan saat ini menuntut kita beradaptasi pada teknologi berbasis digital yang tidak pernah ditemukan dan dirasakan oleh generasi terdahulu. Perkembangan teknologi merambah pada semua lini termasuk dunia pendidikan. Proses dari kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat pada era digital ini tidak mungkin untuk dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan, keuangan, kesehatan, farmasi dan industri manufaktur lainnya. Teknologi industri sekarang menuntut dunia pendidikan untuk selalu mampu menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan teknologi terhadap peningkatan mutu pendidikan, terutama kemampuan guru untuk dapat menyajikan pembelajaran dengan sentuhan teknologi. Information and Technology (IT) saat ini merubah secara nyata perilaku siswa, termasuk peserta didik tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Mereka diharuskan menggunakan teknologi berbasis android didalam mencari bahan belajar, berdiskusi, zoom, mengumpulkan tugas, mengolah absensi dan mengirim tugas untuk guru dan dosen. Guru harus mampu menyusun dan merancang pembelajaran berdasarkan teknologi digital sehingga pembelajaran dapat menstimulus dan memotivasi sehingga siswa lebih tertarik dan secara tidak langsung siswa juga akan mengikuti perkembangan zaman (Juli Firmansyah, Ibrahim, dkk, 2021).

Tugas seorang guru menjadi urgen untuk mendidik, melatih, menstimulus, merespon serta mengevaluasi siswa pada semua level pendidikan. Pemerintah memberikan standar atau kualifikasi pendidikan, kompetensi, sertifikat profesional guru, sehat secara umum baik jasmani dan rohani. Menurut (Nadiem Makarim, 2023) guru memiliki beban dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan nasional, perlu meningkatkan kualitas mengajar guru terutama dalam kompetensi berbasis digital. Kepala Sekolah ditugaskan untuk mengarahkan dan mengupayakan guru memiliki kemampuan dalam oprasi android, program digital dalam proses belajar mengajar. Peran penting Kepala madrasah memiliki andil untuk mengawal dan memformulakan kebijakan yang nantinya dapat meningkatkan mutu madrasah, oleh karena itu kepala madrasah harus mensinergikan seluruh warga madrasah yakni tenaga pendidik, murid, orangtua serta masyarakat. Kepala sekolah atau mempunyai peran atau fungsi dalam menggerakkan seluruh elemen sekolah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam membangun komunikasi seorang kepala sekolah harus kreatif sebagai pemangku kepentingan untuk mewujudkan kualitas sekolah. Manajemen kerja dan kualitas personal kepala sekolah sebagai pemimpin yang berkaitan langsung dengan guru dan siswa harus mampu menjalankan fungsi utama menjalankan pembelajaran yang berkualitas (Siagian, M., Lubis, J., & Darwin, 2022).

Fungsi utama kepala sekolah selaku pemimpin diharapkan mampu mengarahkan guru untuk bekerja secara optimal dalam segala situasi dan kondisi serta selalu berkoordinasi dengan baik. Selama lock down covid-19 di sekolah-

sekolah menuntut pihak guru dapat menyelenggarakan pendidikan berbasis e-learning atau digital. Hal ini menuntut semua pihak guru, siswa, tendik, kepala sekolah, komite agar dapat memainkan peran penting dalam mensukseskan pembelajaran daring melalui zoom. Kondisi sekarang covid-19 tidak lagi menjadi pandemi melainkan endemi, tentu hal ini sangat membahagiakan kita yang bekerja pada sector pendidikan, tetapi kompetensi guru pada pembelajaran berbasis digital tetap harus terlaksana dan diawasi oleh kepala sekolah. Peningkatan kompetensi guru untuk melek sains teknologi mutlak diharuskan guna meningkatkan numerasi dan literasi /kompetensi siswa (Ibrahim, Marwan, 2022).

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mempunyai kompetensi manajerial, wibawa dan memotivasi, untuk menetapkan kebijakan sehingga kualitas sekolah dapat ditingkatkan Kemampuan pemimpin dapat menggerakkan dan mengarahkan tenaga tendik dan guru sesuai sejalan dengan program yang telah dibuat pada awal tahun pelajaran. Biasanya pemimpin harus memiliki sejumlah kekuasaan, karena dengan kekuasaannya akan lebih mudah untuk menggerakkan bawahan secara maksimal. Dalam teori kepemimpinan menyatakan, penerapan pola kepemimpinan di sekolah diterapkan dengan dua keterampilan yakni keterampilan untuk memimpin (leader) dan keterampilan untuk mengelola (manajer) Perilaku kepemimpinan merupakan skill utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Perilaku atau seni kepemimpinan yang baik akan mendukung pada penerapan manajemen kepala sekolah dan tentunya tujuan akan lebih mudah direalisasi di lapangan (Musriadi, Ibrahim, Marwan & Yahya Don, 2021).

Dari hasil penelitian (Jalaluddin, Ibrahim, Musriad., 2021) mengemukakan bahwa peran kepemimpinan dalam meningkatkan kerja guru, mempunyai peran penting untuk melaksanakan pembelajaran berbasis digital, mengingat guru yang menjadi ujung tombak menyukseskan pembelajaran digital perlu ada media dan pendekatan pada guru yang benar. Disinilah peran kepala sekolah agar dapat memposisikan diri sebagai seorang manajer, administrator, motivator, supervisor dan donator yang baik. Selanjutnya pemimpin yang berkualitas harus menyadari dan memahami hakikat tabiat manusia sebagai objek dari aktivitas keseharian dengan prinsip pendekatan persuasif. Banyak hal yang harus dipenuhi kepala sekolah seorang sebagai manajer dengan fungsi memimpin guru meningkatkan kompetensi, afektif, kognitif dan psikomotor secara baik. Kehadiran pemimpin sangat diperlukan terutama bagi guru junior dalam mengembangkan perangkat pembelajaran atau proses penilaian untuk siswa. Keterampilan kepemimpinan ini diukur sebagaimana perilaku yang telah dijalankan pada unit atau sekolah lain sebagai indikator keberhasilan atau prestasi (Ibrahim, Marwan, Jalaluddin & Razali, 2022).

Terdapat perilaku kepemimpinan yang mampu dapat mengarahkan perilaku bawahan atau orang lain sesuai dengan tujuan dari kepemimpinan itu sendiri. Biasanya ini disebabkan karena orang yang dipimpin tanpa disadari akan mencontoh pimpinannya, terlebih lagi yang dicontoh dipandang memiliki karakter baik darinya. perspektif perilaku terfokus pada perilaku pemimpin seperti gaya bersikap dan gaya mengatur, pengambilan keputusan, memotivasi dan komunikasi

interaksi. Dari hasil penelitian (Abdullah, A. & Makruf, 2023) menyatakan bahwa perilaku kepala sekolah pada kinerja guru yaitu mampu mempengaruhi dan menggerakkan bawahan, memilih dan mengembangkan personel, mengembangkan komunikasi, dan memberikan keputusan dan motivasi yang kuat untuk guru.

Dukungan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam menjalankan proses belajar mengajar melalui digital/e-learning memegang peran penting untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah mampu menghubungkan kompetensi guru dengan perkembangan teknologi saat ini untuk memudahkan operasional kinerja guru dalam pencapaian literasi sains abad 21. Mesti ada upaya real yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk peningkatan prestasi belajar siswa, salah satunya adalah memberikan pembekalan kompetensi guru berbasis digital (Juli Firmansyah, Ibrahim, Jalaluddin, & Yahya Don.,2021). Sebaiknya kepala sekolah juga melakukan rapat dengan guru, staf atau tendik menggunakan meeting zoom agar terbiasa memakai program android. Saat ini proses evaluasi belajar siswa program Computer asisten Learning (CAL) dalam beberapa mata pelajaran dbegitu juga ujian akhir. Sehingga guru dan siswa dapat menggunakan program digital dari permulaan belajar sampai pada proses evaluasi secara digital. Suda ada data dari upaya tersebut tetap masih ditemukan guru (30,5%) guru kurang mampu mengoperasikan computer dalam pembelajaran yang berbasis digital. ran dikelas, seperti penugasan tidak menggunakan aplikasi google-classroom, pengayaan sumber belajar belum menggunakan akses internet yang sudah difasilitasi oleh sekolah secara tuntas (Marzuki, Ibrahim, dkk.,2023 ;). Berdasrkan ulusan di atas kami tertarik untuk meneliti tentang gaya kepemimpinan, komunikasi, motivasi guru yang mendukung kinerja mereka terutama proses belajar mengajar. Oleh karena itu judul yang kami angkat adalah Gaya kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran berbasis digital di SMP Negeri Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisa Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran berbasis digital, komunikasi interpersonal dan motivasi dalam bentuk reward dan funishment. Berdasarkan pendekatannya maka digunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan mengungkapkan data empirik yang dirasakan langsung oleh subjek penelitian secara menyeluruh, dan menarasikannya dalam rangkaian kata untuk membentuk konteks khusus dan menggunakan pendekatan atau metode penelitian ilmiah (Sugiyono, 2013).

Sedangkan untuk menganalisa perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran berbasis digital, maka peneliti secara langsung ke SMP Negeri 14 Banda Aceh yang terletak di Gampong Pante Riek Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh Kami mengamati langsung kegiatan di

Kantor Kepala sekolah, Ruang TU, Aula Rapat, Ruang Guru, Laboratorium IPA, perpustakaan dan laboratorium komputer. Selanjutnya data akan dihimpun dan dianalisa sesuai permasalahan yang digali serta tujuan dari penelitian, yakni:

1. Dokumen/Berkas SMP Negeri 14, Berupa: Peraturan Sekolah, Surat Keputusan, Sarana dan Fasilitas belajar, Data Tenaga Pendidik, data Siswa, Jadwal Pembelajaran dan Absensi Guru.
 2. Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Berbasis Digital di SMP Negeri 14 Banda Aceh.
- Data Primer dan data Sekunder akan menjadi alat utama dalam menguraikan rumusan masalah dan tujuan. Adapun data primer yakni observasi ,wawancara dan data angket untuk guru berdasarkan referensi pendukung penelitian ini (Sugiarto, 2017).

PEMBAHASAN

Gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP

Dalam membuat program peningkatan mutu guru di di SMP Negeri 14, kepala sekolah melibatkan seluruh para guru untuk ikut berpartisipasi menyusun program yang nantinya akan menjadi kebijakan dan program sekolah seperti merancang pembelajaran berbasis digital dan pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran digital (*google meet, zoom, dan Google classroom*). Gaya atau tipe kepala sekolah SMP Negeri 14 Banda Aceh yang melibatkan seluruh guru untuk berpartisipasi dalam proses penyusunan program pembelajaran. Dalam uraian dari (Ibrahim, Nurul Akmal, Almukarramah, Marwan, Yahya Don & Isha Awang 2022). yang mengatakan bahwa kecendrungan gaya kepemimpinan kepala sekolah ada dua macam antara lain:

1. Gaya dengan kecendrungan penugasan
Gaya tersebut berorientasi mengerakkan dan mengawal bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan arahan atau tupoksi masing masing.
2. Gaya Dengan Orientasi Karyawan

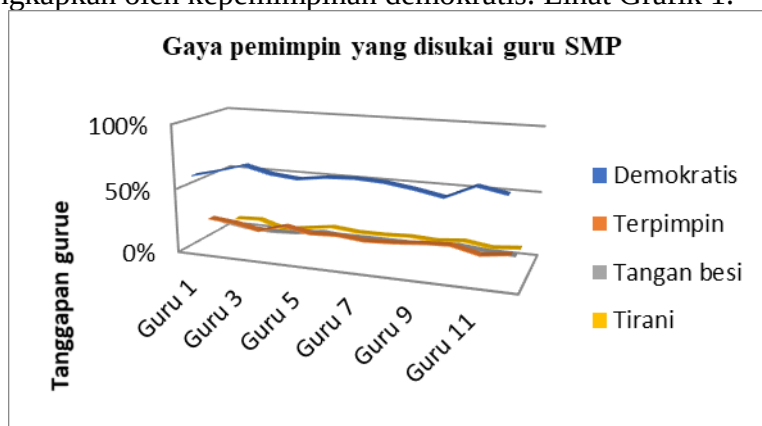
Berorientasi pada karyawan, mengerakkan dengan motivasi tidak dengan control penuh, mengerakkan setiap anggota kelompok untuk bersama bertanggungjawab pada tugas dan memberikan kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam merencanakan, mengambil keputusan, menciptakan iklim yang kondusif, membangun kerjasama yang efektif, saling menghormati dan membangun hubungan yang harmonis dalam menyelesaikan tugas (Rosita, R., Iskandar, 2022).

Berdasarkan paparan tersebut, dapat difahami, bahwa gaya atau tipe kepala sekolah SMP Negeri 14 Banda Aceh Gaya dengan orientasi karyawan. Gaya tersebut adalah upaya mendorong para anggota kelompok dalam hal ini adalah guru SMP Negeri 14 Banda Aceh agar menjalankan kewajiban sebagai pendidik dan diperbolehkan untuk ikut serta dalam membuat kebijakan yang nantinya akan menjadi program peningkatan kinerja guru pada pembelajaran berbasis digital.

Dengan memberikan kesempatan kepada para guru SMP Negeri 14 Banda Aceh untuk ikut serta dalam proses penyusunan program peningkatan mutu guru pada

pembelajaran berbasis digital, Kepala SMP Negeri 14 Banda Aceh (FA), meyakini setiap hambatan dan masalah yang dihadapi guru dalam menjalankan pembelajaran berbasis digital, akan tertuang dalam rapat pengambilan keputusan. Selain itu guru dengan mudahnya nanti memahami bagaimana pembelajaran berbasis digital yang akan diterapkan di SMP Negeri 14 Banda Aceh.

Mengamati gaya kepemimpinan Kepala Sekolah yang memberikan kesempatan kepada para guru di SMP Negeri 14 Banda Aceh dalam proses penyusunan program dalam meningkatkan mutu guru, peneliti melihat bahwa kepala sekolah mendorong para guru untuk bertanggung jawab dan ikut serta dalam setiap pelaksanaan, rancangan kebijakan, pengawalan dan evaluasi dalam konteks peningkatan mutu guru di SMP Negeri 14 Banda Aceh sebagai upaya dalam merealisasikan visi dan misi sekolah. Tipe kepemimpinan Kepala SMP Negeri 14 Banda Aceh tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh kepemimpinan demokratis. Lihat Grafik 1.



Grafik 1: Gaya Kepemimpinan yang disukai guru

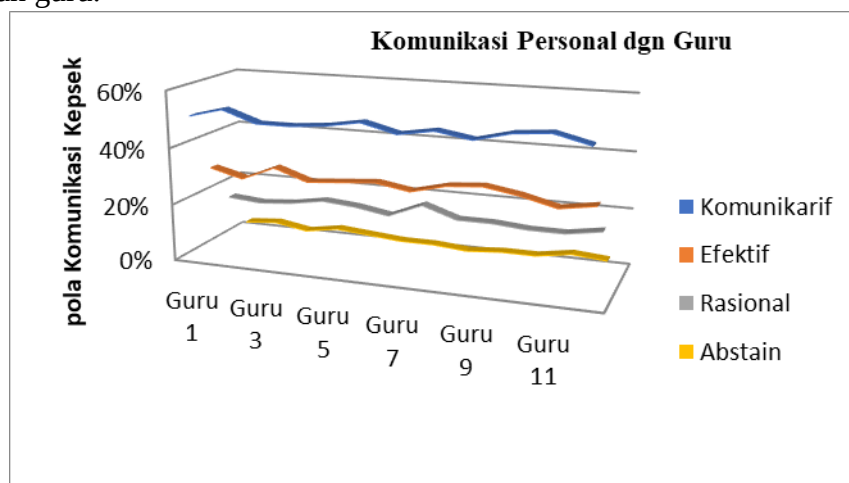
Gaya pemimpin secara demokratis dari tampilan grafik diatas adalah guru menghendaki pada orientasi demokrasi berada pada angka 60-70% dari 12 orang guru yang diajdikan sampel Tipikal pemimpin terpimpin ada sekitar 14-20%, yang jadi tipekall yang otoriter atau tangan besi sekitar 9% dan yang dilakukan secara tirani dalam kelompok ini terdapat 3-8% Tampak disini bahwa ini seluruh anggota menyadari akan gaya kepemimpinan yang demokratis paling di gandrungi oleh guru SMP Negeri 14 Banda Aceh. Secara keseluruhan guru ikut serta pada setiap kegiatan, rancangan, pelaksanaan, pengawalan dan evaluasi, kepala sekolah dan guru dianggap memiliki kesamaan potensi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Hal menunjukkan bahwa lebih dari setengah guru mengharapkan gaya pemimpin yang baik dan demokratis dalam mengarungi program belajar secara digital pada SMP Negeri 14 berjalan dengan baik (Musriadi, Ibrahim, Marwan & Yahya Don,. 2021).

Berdasarkan paparan dari (Haryani, R., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022) bahwa atas, dengan jelas kepala sekolah dapat menjalankan fungsinya sebagai pemimpin di SMP sudah sangat baik dalam membuat program peningkatan kinerja guru. Fungsi yang dilakukan kepala sekolah berhubungan dengan tugas guru dalam

mengajar untuk menerapkan pembelajaran berbasis digital. Kepala sekolah memberikan motivasi dalam penyelesaian, informasi dan pendapat yang mendukung guru dan siswa dalam meningkatkan kegiatan belajar. Selain itu Kepala sekolah juga ikut dalam proses mengevaluasi pembelajaran berbasis digital yang di jalankan oleh guru dengan membuat laporan resmi pada awal semester dan akhir semester, Pada kesempatan tersebut para guru menuangkan semua masalah, hambatan dan ide pada rapat resmi tersebut senada agar dapat dimusyawarahkan dengan komite dan orang tua wali siswa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan siswa (Erfinawati, Junaidi &Ismawirna,.2022).

2.Komunikasi personal Kepala sekolah dengan guru

Berdasarkan hasil temuan peneliti, Kepala sekolah (FA) melakukan komunikasi yang terjalin secara interaktif, beliau meyakini bahwa dengan berkomunikasi secara interaktif dapat memberikan arahan, motivasi kepada para guru, agar tugas dan fungsi dapat dilaksanakan dengan baik dalam menerapkan proses pembelajaran secara digital. Cara berkomunikasi dapat membangun ikatan antara pimpinan dengan bawahan pada penugasan, realisasi visi, gagasan/ide maupun perasaan jiwa. Berdasarkan paparan tersebut, komunikasi merupakan kompetensi yang wajib dimiliki pemimpin untuk dapat memberikan arahan, perintah, penugasan dan penyampaian visi dan misi agar terwujudnya tujuan yang efektif. Dalam mengikat kesatuan kordinasi, maka perlulah kepemimpinan membangun komunikasi yang baik. Ikatan Komunikasi yang terjalin dietiap anggota organisasi, memudahkan oraganisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan selain itu organisasi akan berkembang sesuai dengan perubahan organisasi yang terjadi. Begitu juga sebaliknya andaikan komunikasi dengan atasan tidak lancar akan terjadi salah faham terhadap rancangan yang telah disepakati sebelumnya berikut grafik pola Komunikasi Kepala sekolah dengan guru.



Grafik 2: Komunikasi Personal dengan guru.

Kepala SMP Negeri 14 Banda Aceh menyadari tentang perannya sebagai pemimpin sekolah dengan hal tersebut kepala madrasah berusaha membangun komunikasi yang interaktif dengan para guru dan seefektif mungkin dalam membina, mengajak, menugaskan guru untuk dapat menjalankan visi dan misi sesuai dengan program pembelajaran berbasis digital. Gambaran dari grafik 2 bahwa pola komunikasi yang dibangun oleh guru dan kepala sekolah adalah komunikatif 52% dan efektif 32% bermakna keduanya mencapai 84% sejalan dengan tugas dan fungsi masing-masing. Sedangkan komunikasi personal yang rasional dan abstain itu mencapai 16% saja karena terdapat mis komunikasi dalam menerima pesan. Sejalan dengan temuan dari (Haryani, Lubis, & Darwin, 2022) yakni komunikasi efektif jika pesan yang disampaikan dapat difahami oleh penerima pesan secara mudah. Pemimpin dalam mempengaruhi dan membujuk seseorang diperlukan komunikasi yang efektif sehingga dapat memperoleh dukungan dari para anggota organisasi. Pemimpin harus mampu berkomunikasi kepada setiap anggota /staf yang komunikatif dan *to the point*, maka dengan mudah pemimpin menggerakkan, mempengaruhi bawahannya untuk dapat merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan.

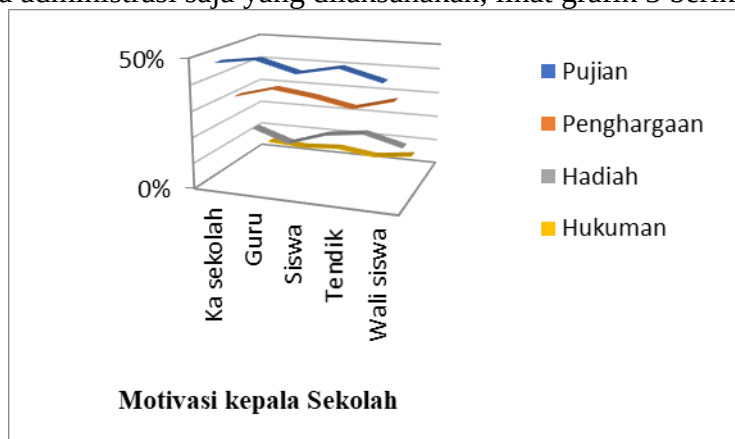
Komunikasi yang terjalin antara kepala sekolah dengan para guru sebatas hanya berorientasi kepentingan organisasi di sekolah yaitu kepentingan dalam meningkatkan kualitas siswa. Artinya komunikasi yang terjalin antara kepala sekolah dengan guru hanya bersifat orientasi kepentingan organisasi saja, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh pakar pendidikan bahwa dalam komunikasi Organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan secara formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi kepala sekolah dengan para guru sebatas komunikasi berorientasi kepentingan organisasi dan program sekolah dalam membangun hubungan dengan guru, tendik, siswa sesuai prosedur yang baku (Ibrahim, Fauzul, Dian Saputri, 2021).

3. Motivasi dan penghargaan dari Kepala Sekolah

Peneliti melihat ada beberapa motivasi yang dilakukan oleh FA sebagai pimpinan sekolah baik dalam bentuk imbalan hadiah (*reward*) maupun bentuk hukuman. Bentuk kata-kata pujian, menjadi motivasi bagi guru, siswa atau para staf lainnya dapat memicu semangat untuk bekerja secara baik dalam menyusun dan merancang pembelajaran berbasis digital. Dengan cara pemberian motivasi dan memberikan penghargaan hadiah bahkan hukuman sekalipun dapat difahami balasan diawal dengan pujian, penghargaan, *reward*. Bagi mereka yang berprestasi. Sedangkan bentuk hukuman (*funishment*), adalah aturan dan acuan dari dinas pendidikan sebagai bentuk pembinaan dalam meniti karier lanjutan secara mengikat dalam aktivitas kehidupan manusia (Ghozeli, & Syaifudin, 2022).

Hasil pengolahan data tentang pemberian motivasi atas bermacam bentuk itu didapati pada SMP Negeri 14 Banda Aceh disajikan dalam grafik 3 berikut ini, bahwa

pemberian pujian berkisar antara 45% s/d 50% , bahagian penghargaan ada 31% s/d 36%, untuk hadiah mencapai 10% s/d 17%, untuk hukuman hanya sedikit saja yang diperoleh oleh guru SMP Negeri 14 banda Aceh yakni: 3 s/d 5% dari keseluruhan aktivitas guru. Secara garis besar bahwa kepala sekolah mampu mengayomi guru-guru untu melakukan aktivitas belajar mengajar digital bagi siswa SMP. Mereka tidak mengharapkan agar kepala sekolah memberikan pujian tapi lebih pada pola menghargai kerja bawahan secara wajar dan hanya 5% bentuk teguran atau hukuman secara administrasi saja yang dilaksanakan, lihat grafik 3 berikut ini.



Grafik 3. Motivasi dari kepala Sekolah.

Berdasarkan paparan diatas, pemberian imbalan bisa berupa pujian diri untuk dapat memotivasi bawahan agar dapat berusaha keras untuk mencapai tujuan pembelajaran digital yang telah ditetapkan selama satu smester. Hal inilah yang yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, ketika beberapa guru berhasil menjalankan tugas mereka secara baik perlu ada apresiasi mengantarkan siswanya mendapatkan prestasi. Bentuk pujian dari kepala sekolah bukan dalam bentuk hadiah atau bonus, tukin tapi hanya bentuk penghargaan /sertifikat sedangkan hukuman hanya bersifat teguran bukan peringatan atau surat perjanjian.

Dalam paparan (Siregar & Lubis, 2022) bahwa menyatakan hadiah ataupun hukuman dapat mempengaruhi kinerja bawahan untuk menyelaraskannya dengan visi organisasi. Dengan begitu penghargaan atau imbalan dan hukuman dapat menjadi motivasi yang efektif menggerakkan bawahan untuk melaksanakan tugas sebaik mungkin, begitu juga dampak lainnya jika bawahan merasa sudah melaksanakan tugas dengan baik tapi tidak mendapatkan imbalan sepantasnya njuga dapat menurunkan kinerja. Peran kepala sekolah atau pihak komite sekolah untuk memotivasi secara maksimal, agar para guru dapat menjalankan tugas utama mereka dengan baik sehingga dapat terwujudnya visi yang telah ditetapkan di SMP Negeri 16 Banda aceh secara baik..

KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan kepala dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik pada proses pembelajaran adalah gaya dengan kepemimpinan demokratis, dan gaya

orientasi karyawan gaya kepemimpinan yang membangun kinerja guru. Proses komunikasi yang dibangun kepala sekolah dengan guru adalah hubungan komunikasi kerja yang humanis bersifat atas oriented kepada kepentingan organisasi sekolah secara baik. Gaya kepemimpinan dan komunikasi yang terjalin hanya bersifat motivasi, mengajak, menasehati untuk membina para guru-guru secara kekeluargaan untuk kinerja yang profesional. Bentuk penghargaan maupun hukuman yang diterapkan hanya dalam bentuk kata-kata pujian, hal ini tidak signifikan dalam memotivasi para guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis digital. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran berbasis digital di SMP Negeri 14 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. B., & Makruf, I. (2023). Manajemen Implementasi Perpaduan Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Nasional di SMP Islam Alabidin Surakarta. *ISLAMIKA*, 5(1). <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2838>
- Andrew Abraham A, L., & Rehan, M. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah serta Lingkungan Kerja dalam relasi Tenaga Pendidik dan Stake Holder. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.439>
- Erfinawati, Junaidi & Ismawirna (2022) Effects of Online Learning and Students Psychomotoric Changes in Writing Short Stories. *Jurnal Serambi Ilmu*. 22(2) 168-175.
- Fahmi Arfan, Ida Hasanah, Mustafa Usman, M Chalis, Abubakar, Anwar, Irwan M Nur. (2023). Pembentukan Akhlak Takzeem Keuguree “ Pendekatan Sosiologi-Antropology pada pendidikan Pesantren Tradisional Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu*. 24(1)113-121.
- Ghozelin, V. M., & Syaifudin, F. (2022). Gaya dan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Bondalem. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen*
- Haryani, R., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2617>
- Ibrahim, Fauzul, Dian Saputri dkk (2021) Penilaian Kompetensi Kinerja Guru dalam Kurikulum. Sefa Bumi Persada Aceh Utara:
- Ibrahim, Jalaluddin, Marwan, Juli Firmansyah (2021). Pembelajaran digital dimasa Covid. Sefa Bumi Persada Lhoksemawe.
- Ibrahim, Marwan, Jalaluddin, Razali (2022) Perubahan kurikulum MBKM dalam proses belajar mengajar . YYS Peduli Pembangunan Aceh. Banda Aceh.
- Ibrahim, Nurul Akmal, Almukarramah, Marwan Yahya Don & Mohd Isha Awang (2022). Local Content Integration in the Value of Science Characters in Students Junior High School in Banda Aceh. *Jurnal. Serambi Ilm.* 23(2) 151-162.

- Jalaluddin, Dr. Ibrahim, Dr Musriad., (2021). Komitmen dan kepuasan dalam kinerja guru. Penerbit Sefa Bumi Persada Lhokseumawe.
- Juli Firmansyah, Ibrahim, Jalaluddin, & Yahya Don (2021). Tantangan Bagi Dosen untuk menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mengajar. Penerbit Sefa Bumi Persada Lhokseumawe.
- Mailani, E., Armanto, D., & Setiawati, N. A. (2022). Analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (studi kasus sdn 163085 kota tebing tinggi). Jurnal Guru Kita PGSD, 6(3). <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i3.35587>
- Marzuki, Ibrahim, Juli Firmansyah, M. Syarif, Jalaluddin (2023) Strategi implementasi kurikulum merdeka belajar pada era digital 4.0. Penerbit Sefa Media Persada Lhoukseumawe Aceh .
- Musriadi, Ibrahim, Marwan & Yahya Don,. (2021). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kepuasan guru. Penerbit Sefa Bumi Persada Lhokseumawe.
- Rosita, R., & Iskandar, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital. Jurnal Basicedu, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3127>
- Siagian, H. M., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Penerapan Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah SD Swasta. Jurnal Basicedu, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2747>
- Siregar, R. L., & Lubis, M. J. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan otokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v11i2.7084>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Nadiem Makarim, 2023
- Anwar, A., Daud, M., Abubakar, A., Zainuddin, Z., & Fonna, F. (2020). Analisis pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Jurnal Serambi Ilmu, 21(1), 64-85.

Copyright © 2023, Syarifah Nargis, Niswanto, RM Bambang, Nurul Akmal, Ibrahim

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.